

# kami.

## **Kembali Tampil di Jakarta Fashion Week 2019, Brand Modest Fashion KAMI Membawakan Koleksi Terbaru yang Terinspirasi dari Budaya Korea Selatan**

*KAMI akan mempersembahkan 16 tampilan koleksi terbaru di panggung Indonesia Fashion Forward*

**Jakarta, 21 Oktober 2018** – Perayaan acara *fashion* tahunan terbesar di Indonesia, Jakarta Fashion Week (JFW) 2019 tahun ini kembali diselenggarakan pada 20 – 26 Oktober 2018. Seperti halnya di tahun-tahun sebelumnya, pada penyelenggaraan Jakarta Fashion Week (JFW) yang ke-11 ini menghadirkan deretan desainer berbakat Indonesia salah satunya dalam Indonesia Fashion Forward (IFF). Sebagai salah satu brand yang tergabung dalam Indonesia Fashion Forward (IFF), KAMI mendapatkan kesempatan untuk menampilkan koleksi terbaru di Jakarta Fashion Week 2019 pada hari Minggu, tanggal 21 Oktober 2018 pukul 14.00 WIB.

“Ini merupakan tahun ke-6 bagi KAMI tampil di panggung Jakarta Fashion Week dan meskipun sudah hampir setiap tahun berturut-turut, namun KAMI selalu *excited* dalam mempersiapkan koleksi yang akan di tampilkan,” ungkap Istafiana Candarini, Direktur dan Co-Founder KAMI. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada JFW kali ini KAMI hanya akan tampil satu kali yaitu di panggung Indonesia Fashion Forward. “Tahun ini KAMI lebih fokus untuk persiapan koleksi, yang sudah dimulai dari beberapa bulan sebelumnya. Tentunya ini sangat berbeda dari tahun sebelumnya, KAMI bekerja sama dengan studio lace & bordir yaitu Lace Story untuk bahan yang digunakan, dan untuk koleksinya selain *scarf* dan pakaian, pada penampilan kali ini KAMI juga akan menghadirkan koleksi sepatu” tambah Istafiana.

Tema koleksi yang ditampilkan pada *show* KAMI di JFW kali ini terinspirasi dari seorang tokoh wanita dari Korea bernama Hwang Jin Yi. Dia merepresentasikan wanita yang cerdas dan mandiri. “Inspirasi yang diangkat dalam koleksi ini menceritakan hal menarik yakni mengenai bagaimana Hwang Jin Yi sangat independen dalam menentukan nasibnya sendiri di era yang masyarakatnya masih konservatif. Memang dia cantik, tetapi dia tahu bahwa kecantikannya bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan keinginannya, jadi dia mengembangkan bakatnya di hal lain seperti seni musik dan seni puisi. Nah, dari inspirasi itu yang kemudian dituangkan melalui keunikan pada desain *printed* dan koleksi dari NEOMA,” jelas Nadya Karina, *Creative Director* dan Co-Founder KAMI.

Pada *show* IFF ini, KAMI akan mempersembahkan 16 tampilan dari koleksi NEOMA yang hadir dengan siluet desain yang terinspirasi dari baju tradisional korea yang kemudian dikreasikan kembali menjadi baju *modest wear* bergaya urban. Seperti misalnya model blazer yang terinspirasi dari baju tradisional korea, hanbok. Didominasi oleh sentuhan warna coklat terakota, abu dan krem, material bahan untuk koleksi NEOMA ini diantaranya menggunakan bahan vitrase, polywool, *lace*, dan polyester yang dijahit menjadi potongan desain yang sedikit bervolume, menjuntai dan berlapis. Untuk salah satu bahannya yaitu bahan *lace*, KAMI bekerja sama dengan salah satu studio lace dan bordir yaitu Lace Story. Bersama Lace Story, KAMI

menerjemahkan ide design dari motif print menjadi kreasi sulam bordir yang dikerjakan oleh teman-teman pengrajin dari studio lace & bordir. Selain koleksi pakaian dan *scarves*, diantara jenis bahan dan motif NEOMA ini juga dibuat ke dalam beberapa model sepatu.

KAMI berharap koleksi terbarunya ini dapat diterima dengan baik dan hadir menjadi tren baru untuk pakaian *modest* di kalangan pecinta fashion di Indonesia dan mancanegara.

-Selesai-

### **Tentang KAMI**

Kami adalah label Indonesia untuk pakaian *modest* yang diperuntukkan bagi wanita. Ide besar label ini adalah menampilkan kesan wanita cantik dan cerdas, yang menekankan orisinalitas dan kenyamanan dalam setiap kesempatan. Pada tahun 2009, Kami didirikan oleh Istafiana Candarini, Nadya Karina, dan Afina Candarini dengan nama Kami Idea. Di tahun 2017 lalu, Kami melakukan sedikit perubahan pada nama labelnya dan menyederhanakannya menjadi **Kami**.

Penggunaan material dengan corak berupa motif cetak (*printed design*) unik yang dirancang oleh Kami, sehingga tidak akan ditemukan pada produk lain, menjadi salah satu keunggulan dari label ini.

Setelah sukses di pasar online, pada tahun 2015 Kami memutuskan untuk melakukan ekspansi ke pasar offline di jantung Jakarta Selatan, Kawasan Kemang. Dan kemudian mengikuti kota-kota lain seperti Yogyakarta, Janbi, Aceh, Medan, Padang, Palembang, Balikpapan, Lombok. Selain itu, Kami juga mulai mengembangkan pasarnya ke negara tetangga, Singapura, dan Brunei Darussalam. Saat ini Kami menjalin kemitraan dengan Twenty2 Boutique, Malaysia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Annisa Hanifati**

PR Person of Kami

HP: 081288668693

Email : [icahanifati@gmail.com](mailto:icahanifati@gmail.com)